

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab I pendahuluan ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Di bawah ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan tersebut.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Dalam melaksanakan pembangunan nasional, siswa sebagai peserta didik dan generasi muda mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Wawasan yang luas tentu sangat berguna bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya agar semakin tinggi. Wawasan tersebut tentunya haruslah wawasan yang mengarah pada hal positif. Dengan berbekal wawasan yang luas, seorang anak akan menjadi generasi muda penerus bangsa yang lebih berkualitas. Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan untuk menunjang semakin meluasnya wawasan yakni dengan membaca. Kegiatan membaca bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Dengan membaca kita akan mendapat banyak sekali pelajaran dan pengetahuan dari bacaan yang telah kita baca. Selain itu kita juga akan dengan mudah mengetahui setiap informasi dari apa yang telah kita baca (Tusadiah, 2011:3). Dengan begitu tentunya wawasan kita juga akan semakin berkembang.

Secara umum terdapat empat tujuan dari kegiatan membaca. Tujuan yang pertama yakni, mampu berpikir, memahami dan mengungkapkan nilai serta sikap sosial yang baik. Tujuan yang kedua, mampu menggunakan bahasa tulis yang telah dipelajari untuk tujuan-tujuan tertentu. Misalkan bisa mengetahui cara penggunaan dari suatu alat, bisa memperbaiki mesin, dan mempelajari suatu ilmu. Kemudian yang ketiga, mempermudah seseorang untuk menjadi bagian dari suatu masyarakat yang menggunakan bahasa tertentu dengan cara menguasai bahasa

tersebut seperti penutur asli. Tujuan yang keempat yakni, mampu mengetahui dan memperdalam pengetahuan tentang kebudayaan yang terdapat dalam suatu masyarakat (Tusadiah, 2011:2-3). Maka dari itu kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat diperlukan. Kegiatan membaca pula menjadi cara yang paling efektif untuk mencapai keempat tujuan di atas.

Kualitas yang akan dimiliki seorang anak tentunya dipengaruhi oleh minat yang dimilikinya. Minat yang terdapat dalam diri seorang anak akan mempengaruhi hasil yang akan ia dapat. Misalnya jika seorang anak memiliki minat dalam bidang beladiri, maka dalam prosesnya ia akan mempunyai keinginan senantiasa giat berlatih tanpa ada unsur paksaan dari orang lain (Muhammad, 2015:1). Dalam konteks membaca, kita pun tidak bisa memaksa minat dari seorang anak untuk suka membaca bacaan tertentu. Hal ini dikarenakan tidak semua anak memiliki minat dan kesenangan yang sama. Seorang anak yang memiliki kegemaran membaca, tentu akan lebih sering melakukan kegiatan membaca bacaan-bacaan yang ia sukai pada kegiatan sehari-harinya. Dengan kegemaran membaca tersebutlah seorang anak juga akan mengetahui tentang selera membacanya (Muhammad, 2015:3).

Bahan bacaan merupakan faktor utama yang menjadi sumber pengaruh dari minat membaca seorang anak. Pemilihan bahan bacaan tersebut tentunya akan lebih tepat apabila sesuai dengan usia anak yang membacanya. Bahan bacaan sendiri juga banyak macamnya, mulai dari bahan bacaan yang berupa buku pelajaran, buku cerpen, novel, buku dongeng, buku sejarah, majalah, komik, dan sebagainya. Tidak setiap anak memiliki kegemaran membaca bacaan yang sama. Misalkan terdapat anak yang suka membaca novel, namun belum tentu anak yang lain juga akan menyukainya. Jadi, minat membaca tergantung pada selera mereka masing-masing.

Membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan dalam berbahasa Indonesia. Membaca sendiri mempunyai definisi yakni suatu kegiatan melafalkan dan memahami tentang suatu bacaan yang telah dibaca (Harras,

2011:9-10). Banyak siswa yang belum sadar bahwasanya minat membaca mampu menjadi pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu dengan kebiasaan membaca tersebut juga mampu membantu siswa dalam berkomunikasi memakai bahasa Indonesia. Mengingat bahwasanya siswa yang bersekolah di daerah yang bahasa utamanya memakai bahasa Jawa, mereka akan kesulitan berkomunikasi memakai bahasa Indonesia apabila mereka tidak berlatih. Kebanyakan dari mereka merasa lebih nyaman menonton televisi, bermain dengan teman, bahkan lebih senang bermain gawai (Sianta, 2014:5-6). Padahal tanpa disadari dengan kebiasaan membaca akan membuat siswa terlatih untuk berbicara memakai bahasa Indonesia. Siswa yang memiliki minat membaca tentunya akan memiliki wawasan yang lebih unggul dari teman-temannya. Mulai dari wawasan kosakata, bahkan wawasan tentang pelajaran yang diambil dari bahan bacaan yang ia baca. Misalkan seorang siswa gemar membaca cerpen, ia akan menemukan banyak sekali pelajaran dan amanat yang terkandung dalam cerpen tersebut. Dengan begitu ia akan mampu menerapkan dan mengamalkan hal-hal positif yang telah diperoleh dari cerpen yang ia baca.

Pada kenyataannya tidak semua siswa gemar membaca. Banyak siswa yang berprestasi di bidang yang jauh dari kebiasaan membaca. Meskipun begitu, kegiatan membaca tetap perlu ditanamkan pada setiap generasi. Pada masa sekarang, perkembangan ilmu dan teknologi menuntut kita untuk mempunyai kecepatan dan juga ketepatan dalam menyerap segala informasi. Kini informasi tidak hanya bersumber dari lisan saja, melainkan sumber tertulis sudah semakin menguasai kehidupan modern ini. Dari hal tersebut maka akan semakin terlihat bagaimana pentingnya kegiatan membaca. Jika tidak ada minat membaca, kita akan mengalami ketertinggalan dalam kehidupan (Tusadiah, 2011:7).

Minat membaca yang dimiliki seseorang akan senantiasa mendorong munculnya keinginan bisa membaca dan kemampuan memahaminya. Hal tersebut tentu diikuti oleh kegiatan nyata yakni membaca bacaan yang diminatinya (Tusadiah, 2011:8). Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui minat siswa dalam membaca teks bahasa Indonesia, yang mana hal tersebut akan menunjukkan

kepada kita bahan bacaan apa yang cenderung mereka minati. Kita juga akan tahu bahan bacaan yang dibaca sesuai dengan usia mereka atukah tidak. Apabila terdapat siswa membaca bahan bacaan yang sekiranya kurang pantas untuk usianya, maka kita sebagai seorang pendidik akan memiliki patokan guna mengarahkan minat siswa tersebut membaca bahan bacaan yang sesuai dengan usia mereka. Hal tersebut tentu demi segala ilmu yang mereka dapat, sehingga mampu bermanfaat pada kehidupan sehari-hari dan masa depan.

Di sini peneliti menekankan pada minat membaca siswa terhadap teks berbahasa Indonesia. Dalam sumpah pemuda terdapat kalimat yakni “Kami putra dan putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia”. Kalimat sumpah tersebut membuktikan bahwa bahasa persatuan yakni bahasa Indonesia dijunjung tinggi. Hal tersebut menegaskan bahwasanya warga negara Indonesia berbudi bahasa khas Indonesia. Hal tersebut juga berdampak pada persatuan dari para pemuda yang mulanya terpisah-pisah dalam suatu organisasi karena kedaerahannya, menjadi bertekad untuk bersatu sebagai pemuda Indonesia dan menggunakan bahasa Indonesia dalam setiap komunikasi (Widjono, 2005:2).

Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia harus senantiasa digunakan dalam berkomunikasi pada kegiatan formal maupun nonformal. Pada perkembangan bahasa menunjukkan hal yang lebih meyakinkan bahwa sejak proklamasi hingga pada masa sekarang setiap komunikasi nonformal pun senantiasa menggunakan bahasa Indonesia. Karena itulah kenapa seseorang perlu menguasai penggunaan bahasa Indonesia. Penguasaan bahasa Indonesia dapat mengembangkan kecerdasan, mengembangkan karakter, bahkan mengembangkan kepribadian (Widjono, 2005:2). Kesungguhan dalam menguasai bahasa Indonesia mampu membuat kita mudah dalam mengungkapkan segala kata-kata berbahasa Indonesia baik lisan maupun tulis. Dicontohkan terdapat seseorang yang memang sangat sungguh-sungguh dalam menguasai bahasa Indonesia sebagai piranti komunikasi dalam menyatakan sesuatu yang berkaitan dengan gagasan-gagasan keindahan seni. Dengan menguasai bahasa Indonesia ia memiliki wawasan-wawasan yang

sangat berguna untuk karir di kehidupannya seperti bisa menulis novel, naskah drama, puisi, dan sebagainya (Munsiy, 2005:1).

Menguasai bahasa Indonesia tidak hanya bisa diperoleh pada masa sekolah saja, melainkan bisa diperoleh kapan saja, di mana saja, dan setiap orang dengan profesi apa saja mampu memperolehnya. Hal yang paling efektif untuk menunjang penguasaan bahasa Indonesia bisa dengan cara membaca. Di mana saat kita membaca kita akan banyak sekali menemukan kata yang tersusun rapi menjadi sebuah kalimat hingga sebuah paragraf. Selain wawasan yang akan semakin meluas seseorang juga akan menguasai bahasa-bahasa tulis dalam bacaan yang mampu diterapkan di kehidupan sehari-hari sebagai bahasa lisan. Maka dari itu minat membaca sangat perlu ditanamkan sejak dini. Tentunya bahan bacaan yang dibaca juga harus bahan bacaan yang baik dan tidak menyimpang. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti mengangkat judul **“Analisis Minat Membaca Teks Bahasa Indonesia Siswa MTs di Kabupaten Blitar”** sebagai bahan penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan minat membaca teks bahasa Indonesia yakni sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat siswa MTs di kabupaten Blitar pada kegiatan membaca.
- b. Kurangnya kepedulian guru terhadap minat membaca siswa.
- c. Peranan sekolah dalam menyediakan sarana berupa bahan bacaan yang masih kurang mendukung untuk meningkatkan munculnya minat membaca dari seorang anak.

### **2. Batasan Masalah**

Dengan identifikasi permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini akan dibatasi hanya pada minat membaca teks bahasa Indonesia siswa MTs di kabupaten Blitar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana minat membaca teks berbahasa Indonesia siswa MTs di kabupaten Blitar.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui minat membaca teks berbahasa Indonesia siswa MTs di kabupaten Blitar.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi tentang minat membaca siswa MTs di kabupaten Blitar terhadap teks bahasa Indonesia dan mampu dijadikan sebagai bahan referensi atau pendukung pada penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Sekolah**

Sebagai pedoman dan penanaman kebiasaan membaca kepada peserta didik agar mereka memiliki minat membaca yang tinggi. Dengan adanya minat membaca tersebut, diharapkan untuk kedepannya mampu menambah kualitas peserta didik agar menjadi siswa yang cepat tanggap dengan wawasan luas.

##### **b. Bagi Guru**

Dapat menambah wawasan dan masukan bagi guru tentang penanaman kebiasaan membaca pada peserta didik. Kebiasaan membaca tentunya harus memperhatikan pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan usia, agar kualitas dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik semakin meningkat.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya membaca, yang pada dasarnya minat membaca mampu menjadi pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Selain itu diharapkan pula mampu meningkatkan kualitas siswa dalam berbahasa dan wawasan siswa agar menjadi generasi muda yang cepat tanggap pada masa sekarang.

### d. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai motivasi dan landasan menulis penelitian selanjutnya. Data yang diperoleh dari penelitian ini juga diharapkan mampu dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti lain guna melakukan penelitian yang bertujuan meningkatkan minat membaca siswa MTs di kabupaten Blitar.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Teks Bahasa Indonesia

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata teks berarti naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang. Kemudian, untuk bahasa Indonesia sendiri merupakan bahasa nasional yang dijadikan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat Indonesia. Jadi istilah “teks bahasa Indonesia” yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wujud tertulis dari ujaran penggunaan bahasa yang tertuang menggunakan bahasa Indonesia.

### 2. Membaca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan mengucapkannya melalui lisan ataupun dalam hati.

Muhammad menyatakan bahwa membaca merupakan alat bagi orang yang mampu membaca dan menulis untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang telah tertuang dalam bentuk tulisan (2015:13).

Membaca adalah alat untuk belajar dan alat untuk memperoleh kesenangan. Jadi, membaca merupakan suatu kegiatan melafalkan susunan huruf-huruf yang

telah terangkai menjadi sebuah kata di mana kata tersebut mengandung suatu makna.

### 3. Minat

Minat merupakan rasa suka terhadap suatu hal yang dapat menimbulkan kesenangan di dalam hati.

Syah (2011) berpendapat bahwasanya minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ormord (2008), ia mengungkapkan minat merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan rasa ingin tahu dan tertarik yang disertai keterlibatan kognitif dan afek positif (Nuraleli, 2014:7-9).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa atau dorongan yang membuat seseorang menjadi suka terhadap suatu hal, dimana dorongan tersebut timbul tanpa disadari.

### 4. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata analisis mempunyai arti penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa analisis adalah perhatian dan perilaku terhadap suatu hal berupa fakta, kejadian, atau benda hingga mampu menguraikannya menjadi komponen-komponen sehingga mampu diketahui kaitan antar komponen-komponen tersebut secara keseluruhan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari enam bab.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.



## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang rincian metode dalam penelitian yang isinya berupa rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Selanjutnya, pada bab ini memuat tentang deskripsi data.

## BAB V PEMBAHASAN

Pada bab lima ini berisi tentang pembahasan dari rumusan masalah.

## BAB VI PENUTUP

Untuk bab yang terakhir yakni berisi tentang kesimpulan, dan saran. Kemudian, setelah penutup dilanjut dengan halaman daftar rujukan dan juga lampiran-lampiran.